

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KUALITAS PENGAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dwi Ayu Lestari,¹ Dadan Ramdani*.²

¹ Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang

² Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Badruzzaman Garut

Email:

*Korespondensi

Submit : 13/01/2024 | Review : 11/03/2024 s.d 11/04/2024 | Publish : 28/05/2024

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the pedagogical competence of Islamic Education (PAI) teachers and the quality of their teaching. Pedagogical competence encompasses the teachers' ability to plan, implement, and evaluate effective learning processes and manage the classroom well. This research uses a quantitative method with data collected through questionnaires distributed to a number of PAI teachers in various schools. Data analysis was conducted using statistical correlation techniques to measure the degree of relationship between the variables studied. The results show a positive and significant relationship between the pedagogical competence of PAI teachers and the quality of their teaching. Teachers with high pedagogical competence tend to provide higher quality teaching, characterized by a deep understanding of the material, varied teaching methods, and the ability to motivate and manage students. These findings indicate the importance of developing pedagogical competence in efforts to improve the teaching quality of PAI teachers in schools.

Keyword: Pedagogical competence, Islamic Education teachers, classroom management.

PENDAHULUAN

Seorang guru yang profesional ialah pendidik berkompeten penuh dan berkomitmen terhadap pekerjaannya. Karena hubungan mereka yang terus-menerus dengan semua komponen sistem pendidikan lainnya, guru merupakan faktor terpenting dalam sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, mereka harus selalu diberi prioritas pertama ketika membahas topik-topik yang berkaitan dengan pendidikan. Guru juga merupakan pihak yang paling berkontribusi terhadap pembuatan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi. Dikarenakan

masa depan suatu bangsa terjamin dengan tetap menjaga kualitas sistem pendidikannya.¹

Menurut Mc Leod sebagaimana dikutip oleh Harmawati Hading dan Purnawati, kompetensi ialah salah satu kualitas yang harus dimiliki seorang pendidik. Kompetensi adalah kemampuan bekerja secara sistematis guna meraih tujuan yang dinilai sesuai dengan keinginan. Guru dikatakan sukses ialah ketika mereka memiliki keterampilan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang dan motivasi pada peserta didiknya, dan akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan guru kepada peserta didiknya.²

Kualitas guru di Indonesia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kesejahteraan guru dan kemampuan guru. Dibandingkan dengan tingkat kebahagiaan guru di Indonesia, hal ini masih belum cukup. Apabila dilihat dari kompetensi guru, masih banyak guru di Indonesia yang kemampuannya tidak memadai. Ketidakmampuan guru bermula dari kurangnya membaca, minat belajar, menulis, dan menciptakan karya media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, terutama karena tingkat sosial yang masih kurang, dan masih adanya kekurangan kompetensi guru.³

Kompetensi pedagogik yaitu salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Hairuddin Cikaa mengutip Djam, menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru untuk mengamati tingkah laku atau sifat-sifat peserta didiknya dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain emosional, moral dan intelektual. Pemanfaatan kompetensi tersebut terlihat pada bagaimana kompetensi seorang guru dalam mengajar diterapkan pada prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber

¹Silvia Manuhutu, *Analisis Kesiapan Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan (Ppk) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Tingkatan Sekolah Menengah Pertama Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip-Unpatti*, Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Volume 7, No. 1, April 2019.

<file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/1707-Article%20Text-7868-1-10-20200430.pdf>

² Harnawati Hading dan Purnamawati, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smk Negeri 3 Sidrap*, Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Negeri Makassar, Sulawesi selatan, Seminar Nasional Dies Natalis, Juli 2023. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/article/view/1041/609>

² Audi Hifi Veirissa, *Kualitas Guru di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2021, 267-272. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/861/764>

³Audi Hifi Veirissa, *Kualitas Guru di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2021, 267-272. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/861/764>

dari teori belajar dan menunjukkan bagaimana seharusnya seorang guru menyesuaikan bahan ajar.⁴

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik. Hal ini meliputi pemahaman peserta didik, pemahaman wawasan, pengembangan kurikulum, perancangan isi pembelajaran, pelaksanaan isi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik yang mampu mencapai apa pun tanpa memandang potensi yang dimilikinya.⁵

Sedangkan menurut E. Mulyasa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang dihubungkan dengan kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam belajar. Alat ini mencakup memahami kebutuhan peserta didik, merencanakan serta melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk mengejar berbagai peluang yang tersedia bagi mereka. Danim juga menyatakan kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik dan memberikan pengajaran yang bersifat didaktik dan interaktif.⁶

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Guru memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru biasanya diberi gelar khusus yang disebut "jiwa atau semangat mengajar". Tanpa guru, pendidikan tidak berguna.. Apapun model kurikulum yang diterapkan, gurulah yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang dirancang.⁷ Oleh karena itu, peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting dan perlu lebih dimaksimalkan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas di lembaga pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, peran pendidik sangat penting karena mereka adalah orang yang bertanggung jawab untuk menentukan jalan dan

⁴HairuddinCikaa, *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah*, Guru Tua, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hal. 43-52.

<file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/45-Article%20Text-121-1-10-20200518.pdf>

⁵ Abd. Mukhid, M.Pd. dan Mosleh Habibullah, M.Pd., *Profesionalisme Guru PPL Dan Kompetensinya (Perspektif Guru Pamong dan Peserta Didik)*, Pamekasan, Duta Media Publishing, September 2020

⁶ Rizda Yunita, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Parepare*, Program Studi PAI, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2022

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4380/1/18.1100.104.pdf>

⁷ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Gema Insani Press.

file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/musaddad_harahap.+Journal+editor,+3+Zulfahmi+Oke.pdf

arah pendidikan. Oleh karena itu, Islam menghargai dan menghormati orang-orang yang berpengetahuan sebagai pendidik. Di dalam pendidikan Islam, Al Ghazali mengatakan bahwa pendidik harus memiliki adab dan akhlak yang baik karena anak didiknya selalu melihat tingkah laku pendidiknya sebagai contoh yang harus diikuti. Oleh karena itu, pendidik harus terbiasa membentuk siswa mereka menjadi orang-orang yang agamis dan baik.⁸

Pengaruh dan perubahan diri pribadi peserta didik tidak terjadi secara kebetulan, namun merupakan akibat dari berbagai hubungan sebab akibat yang menyebabkan perubahan mencapai tahap demikian pula peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) penting tidak hanya sebagai guru umum tetapi juga sebagai landasan pengembangan peserta didik sebagai manusia Indonesia yang religius dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Pendidikan dapat mendatangkan planjut. Untuk mendorong perubahan di bidang pendidikan agama Islam, diperlukan tenaga ahli yang mengelola proses pembelajaran, yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan kata lain, kita perlu mempersiapkan generasi muda yang kaya akan ilmu pengetahuan orang berpengalaman, cakap dan berbakti kepada Allah SWT.⁹

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah di SMP Plus Darul Mukhlisin, mereka menemukan bahwa kaitannya dengan kepala sekolah atau madrasah terhadap kualitas pengajaran guru adalah bahwa memberikan tugas atau wewenang kepada seseorang harus sesuai dengan potensi dan latar belakang pendidikan yang tepat agar program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan benar, serta untuk memastikan bahwa siswa menerima pendidikan yang mereka butuhkan.¹⁰

Menurut Widyaningsih yang dikutip oleh Wika Satriami dkk, dalam proses pembelajaran semua guru mempunyai keinginan agar peserta didiknya berhasil mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, perlu adanya penegakan disiplin terhadap peserta didik yang melanggar peraturan yang berlaku di sekolah. Peserta didik

⁸Moch. Machsun dan Danish Wulydavie Maulidina, *Konsep Pendidikan Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Al-Zarnuji dan Kitab Washoya Al-Aba' Lil-Abna Karya Skeh Muhammad Syakir*, Jurnal Bidayatuna, Vol. 02 No. 02 Oktober 2019 Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.

[file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/admin,+Journal+manager,+44-77%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/admin,+Journal+manager,+44-77%20(1).pdf)

⁹ Mia Sumiati, *Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Mengajar Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI SMA - SMK Negeri Kota Metro*. Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2, Hal, 102 – 109, Agustus, 2019.

<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/marlina,+Vol.6+No.2+Mia+ok.pdf>

¹⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus darul Mukhlisin. Tanggal 2 Februari 2024

diharapkan dapat berperilaku baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Sekolah menggunakan Disiplin sebagai syarat tingkah laku dan perilaku peserta didik. Disiplin meningkatkan ketaatan, kemandirian, ketertiban, rasa percaya diri, mengembangkan sikap percaya diri, dan mengembangkan rasa kasih sayang terhadap orang lain.¹¹

Salah satu upaya dalam proses untuk meningkatkan disiplin akademik peserta didik adalah melalui keteladanan guru. Tindakan dan perbuatan mempunyai dampak lebih dari sekedar kata. Oleh karena itu keteladanan kepala sekolah dan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Mereka lebih cenderung meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengarkan. Sama seperti anak yang meniru kepribadian ibu dan ayahnya, peserta didik juga dipengaruhi secara pendidikan oleh lingkungan pendidikannya, termasuk gurunya. Guru tersebut merupakan pionir dalam mengajarkan disiplin kepada peserta didik. Paling tidak, guru harus terlebih dahulu berusaha mengembangkan manusia yang disiplin, bijaksana, dan berwibawa.¹²

Beberapa peneliti menunjukkan hubungan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pengajaran guru terhadap disiplin belajar peserta didik. Diantaranya oleh Wika satriami menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar peserta didik.¹³ Mia Sumiati menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan pembelajaran dipengaruhi oleh pelatihan, kualitas pengelolaan pembelajaran dipengaruhi oleh disiplin mengajar yang disebut, dan kualitas pengelolaan pembelajaran guru PAI di SMA-SMK Negeri Kota Metro secara keseluruhan.¹⁴ Keduanya sama-sama berpengaruh terhadap disiplin peserta didik.

¹¹ Wika satriami1, dkk. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus I Lopok Kota Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021*, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indon, Volume 1 Nomor 1 Februari 2021
<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/muhammaderfan,+5.+Wika+Satriami+30-34.pdf>

¹² Wika satriami, dkk. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus I Lopok Kota Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021*, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indon, Volume 1 Nomor 1 Februari 2021
<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/muhammaderfan,+5.+Wika+Satriami+30-34.pdf>

¹³ Wika satriami, dkk. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru.....*

¹⁴ Mia Sumiati, *Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Mengajar Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI SMA - SMK Negeri Kota Metro*. Prodi PAI, STKIP Nurul Huda OKU Timur, Al Itibar, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2, Halaman: 102 – 109, Agustus, 2019.
<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/marlina,+Vol.6+No.2+Mia+ok.pdf>

Disiplin belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk mengendalikan diri sendiri didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk mematuhi peraturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah dibuat oleh orang lain maupun diri mereka sendiri. Kemampuan ini digunakan untuk mendefinisikan tanggung jawab peserta didik dalam kegiatan belajar mereka.. Kedisiplinan peserta didik juga dapat dilihat dari bagaimana guru memberikan arahan, guru memberikan edukasi terhadap peserta didik mulai dari hal kecil seperti tidak datang terlambat guru pun harus memberikan contoh gambaran-gambaran yang baik.

Disiplin meningkatkan kepatuhan, kemandirian, keteraturan, percaya diri, dan kepedulian terhadap orang lain. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, pendidikan dapat membantu siswa menjadi lebih tertib dan teratur. Karena itu, bersama dengan orang tua dan guru, kedisiplinan siswa harus diterapkan di sekolah. Peran guru sangat penting dalam mengajarkan siswa untuk melakukan tugas dan kewajibannya baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungannya. Mereka juga harus menanamkan kedisiplinan untuk membentuk perilaku yang baik.

Hasil Observasi peneliti penerapan kedisiplinan di SMP Plus Darul Mukhlishin menunjukkan kurang lebih 70% peserta didik yang masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran. Diantaranya beberapa siswa terus melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, seperti terlambat masuk kelas, tidak menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah, tidak memakai seragam sekolah dengan baik, mencoret-coret properti sekolah, membuang sampah sembarangan, keluar dari kelas saat pelajaran berlangsung, dan membuat kegaduhan di dalam kelas.¹⁵

Dari pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pengajaran guru PAI terhadap disiplin belajar peserta didik di SMP Plus Darul Mukhlishin. Dengan demikian diharapkan guru PAI dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualitas pengajaran agar disiplin belajar peserta didik semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono metode penelitian

¹⁵ Hasil observasi di SMP Plus darul Mukhlishin tanggal 2 Februari 2024

kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁶

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan kualitas pengajaran guru PAI terhadap disiplin belajar peserta didik. Dengan menggunakan teknik analisis statistik, penelitian ini akan mengidentifikasi apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah hubungan kompetensi pedagogik dan kualitas pengajaran guru PAI terhadap disiplin belajar peserta didik di SMP Plus Darul Mukhlisin Bayeman Citrodwangsan Lumajang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkantingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara hubungan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pengajaran guru PAI terhadap disiplin belajar peserta didik. Survei ini menggunakan penyebaran angket berupa hardcopy. Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen dengan menggunakan eviews 12.

Uji Validitas penelitian ini dengan pearson correlation dengan fokus pada tingkat korelasi pearson dengan tingkat signifikansi (α)= 5%. Dinyatakan valid jika nilai dari signifikan $< 0,05$.

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas X1

Variabel	Indikator	Item	Signifikansi	Validitas
	Pengelolaan perilaku peserta didik	1	0,0000	Valid

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), 76.

X1 Kompetensi Pedagogik	Pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	2	0.0003	Valid
	Rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran	3	0,0001	Valid
	Desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran	4	0,0000	Valid
	Desain pembelajaran yang relevan dengankondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik	5	0,0000	Valid
	Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	6	0,0001	Valid
	Intruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik	7	0,0000	Valid
	Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara adaptif dalam pembelajaran	8	0,0000	Valid

	Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	9	0,0000	Valid
	Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik	10	0,0000	Valid
	Umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	11	0,0000	Valid
	Penyusunan laporan capaian belajar peserta didik	12	0,0000	Valid
	Komunikasi laporan capaian belajar peserta didik	13	0,0000	Valid

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas X2

Variabel	Indikator	Item	Signifikan si	Validitas
X2 Kualitas Pengajaran Guru PAI	Penguasaan materi pelajaran, pemahaman terhadap prinsip-prinsip pembelajaran efektif, kemampuan merancang dan menyampaikan materi pembelajaran.	1	0,0000	Valid
	Kemampuan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, fleksibilitas dalam merespon tantangan pembelajaran yang berbeda.	2	0,0000	Valid
		3	0,0000	Valid
		4	0,0000	Valid
	Kemampuan membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, memfasilitasi	5	0,0000	Valid
		6	0,0000	Valid
		7	0,0000	Valid

	partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.			
	Pemahaman tentang kebutuhan peserta didik yang beragam, kemampuan mengakomodasi kebutuhan peserta didik dengan latar belakang yang berbeda	8	0,0000	Valid
	Kemampuan untuk merefleksikan praktik pengajaran sendiri, keterlibatan dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan	9	0,0000	Valid
		10	0,0000	Valid
	Kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan sejawat, kontribusi terhadap budaya sekolah yang positif, kemampuan memimpin tim atau inisiatif pendidikan	11	0,0000	Valid
		12	0,0000	Valid

Tabel 1.6 Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Indikator	Item	Signifikansi	Validitas
Y Disiplin Peserta Didik	Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah.	1	0,0000	Valid
		2	0,0000	Valid
	Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran	3	0,0000	Valid

	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	4	0,0000	Valid
		5	0,0000	Valid
	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku	6	0,0000	Valid
		7	0,0000	Valid
	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	8	0,0000	Valid
		9	0,0000	Valid
	Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar	10	0,0000	Valid

Berdasarkan hasil tabel pemaparan di atas membuktikan bahwa keseluruhan item variabel X1,X2, dan Y dinyatakan valid, karena nilai perason correlation signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan nilai crombach alpha. Apabila koefisien crombach alpha ebih dari atau sama dengan 0,60 atau $CA > 0,60$ maka instrumen yang digunakan sebagai alat ukur variabel adalah reliabel, begitu pula sebaliknya.¹⁷

Tabel 1.7 Hasil Uji Reliabel

Variabel Penelitian	Crombach's Alpha	Reliabilitas
Kompetensi Pedagogik Guru (X1)	0,998	<i>Reliable</i>
Kualitas Pengajaran Guru PAI (X2)	0,921	<i>Reliable</i>

¹⁷ Andarias, Andarias, and Anugrah Lutfi. "Pengaruh Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar." *Management and Accounting Research Statistics* 1.1 (2021): 70-89.
<https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/mars/article/view/7>

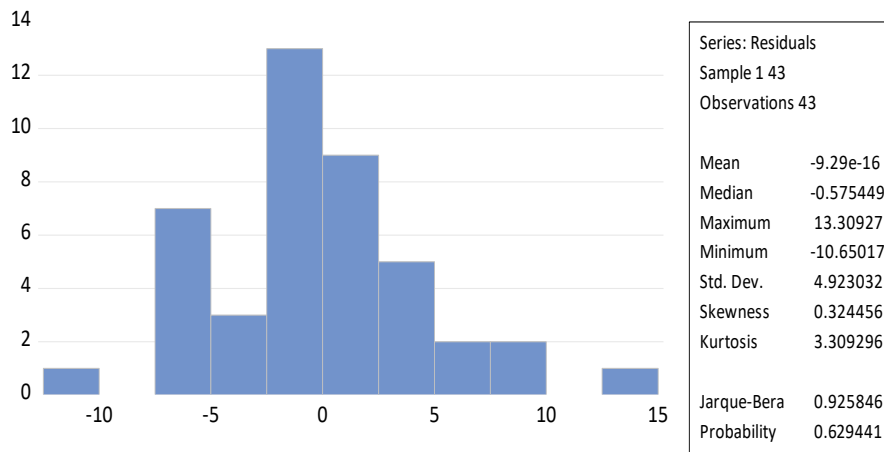
Disiplin Belajar Peserta Didik (Y)	0,910	<i>Reliable</i>
------------------------------------	-------	-----------------

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis uji regresi berganda terdapat prasyarat berupa uji asumsi klasik, penelitian dengan uji regresi yang baik harus meloloskan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Penelitian dengan model regresi dikatakan berdistribusi yang normal, apabila terdapat nilai probabilitas $> 0,05$ dan begitupula sebaliknya.¹⁸



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Eviews12.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis plot probabilitas normal. Metode ini menghasilkan residual yang terdistribusi secara normal jika garis yang menunjukkan data sebenarnya mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya..

Dari hasil pengujian dari normalitas bisa dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,629 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi memiliki distribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

¹⁸ Eviawati, *Konsep Dan Praktik Ekonomitrika Menggunakan Eviews*. 35

¹⁹ Eviawati, *Konsep Dan Praktik Ekonomitrika*. 35

Nilai yang disarankan untuk mengukur tidak adanya masalah pada multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10$ maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

Variance Inflation Factors

Date: 05/15/24 Time: 14:48

Sample: 1 43

Included observations: 43

Variable	Coefficient		
	Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	48.25740	81.54131	NA
X1	0.022491	106.6968	1.812378
X2	0.034106	136.7889	1.812378

Gambar 4.3 hasil Uji Multikolinieritas dengan evIEWS

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independent). Apabila ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinieritas pada penilaian.

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF adalah sebesar $1,812 < 10,0$, jadi bisa dinyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.²¹

c. Uji Heteroskedasitas

Suatu model regresi dinyatakan tidak ada masalah heteroskedasitas apabila nilai probabilitas di masing-masing variabel lebih dari 0,05.²²

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.261688	Prob. F(5,37)	0.9311
Obs*R-squared	1.468680	Prob. Chi-Square(5)	0.9167

²⁰ Latan .Analisis Multivariate.63.

²¹ Eviawati, *KONSEP DAN PRAKTIK EKONOMITRIKA*. 41

²² Eviawati, *KONSEP DAN PRAKTIK EKONOMITRIKA*. 37

Scaled	explained			
SS	1.467438	Prob. Chi-Square(5)	0.9168	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/15/24 Time: 14:51				
Sample: 1 43				
Included observations: 43				
	Coefficien			
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169.2701	328.5331	0.515230	0.6095
X1	-0.326122	7.994708	-0.040792	0.9677
X2	-4.326299	17.33035	-0.249637	0.8042
R-squared	0.034155	Mean dependent var	23.67261	
Adjusted R-squared	-0.096364	S.D. dependent var	36.39951	
S.E. of regression	38.11298	Akaike info criterion	10.24777	
Sum squared resid	53746.18	Schwarz criterion	10.49352	
Log likelihood	-214.3272	Hannan-Quinn criter.	10.33840	
F-statistic	0.261688	Durbin-Watson stat	1.512122	
Prob(F-statistic)	0.931076			

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan evIEWS12

Adanya penyimpangan asumsi klasik dapat dinilai melalui uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti bahwa varian residual tidak sama untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Salah satu syarat model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisita

Berdasarkan hasil dari paparan di atas bahwa terlihat nilai probabilitas untuk variabel X1 sebesar $0,9677 > 0,05$, sedangkan variabel X2 sebesar $0,804 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak memiliki masalah heterokedasitas.²³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Sedangkan regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variable independent atau lebih, pada variable dependent secara parsial (individu).

Dependent Variable Y
Method : LeastSquares
Date: 05/15/24 Time: 14:46
Sample: 1 43
Included observations: 43

Coefficient				
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.28409	6.946754	1.624369	0.1122
X1	-0.226443	0.149969	-1.509934	0.1389
X2	0.633503	0.184679	3.430282	0.0014
R-squared	0.243690	Mean dependent var 30.04651		
Adjusted R-squared	0.205875	S.D. dependent var 5.660866		
S.E. of regression	5.044607	Akaike info criterion 6.141731		
Sum squared resid	1017.922	Schwarz criterion 6.264605		
Log likelihood	-129.0472	Hannan-Quinn criter. 6.187043		
F-statistic	6.444199	Durbin-Watson stat 1.010671		
Prob(F-statistic)	0.003750			

Gambar 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Eviews12

²³ Eviawati, *Konsep Dan Praktik Econometrika*. 37

a. Uji T

Uji T pada dasarnya ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X secara individu terhadap variabel Y.

- 1) Variable X1 memiliki nilai t-statistik -1.509 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,138 > (0,05)$ Jadi bisa dinyatakan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru(X1) tidak berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik (Y).
- 2) Variable X2 memiliki nilai t-statistik 3.430 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,001 < (0,05)$. Jadi bisa dikatakan bahwa variable kualitas pengajaran guru PAI (X2) berpengaruh terhadap variable disiplin belajar peserta didik (Y).

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Kompetensi pedagogik guru (X1) tidak ada hubungannya terhadap disiplin belajar peserta didik (Y). Hal ini bisa dilihat dari pembuktian pada hipotesis pertama H_{a1} diterima, hal tersebut berdasarkan nilai $T/ t\text{-statistic}$ -1.509 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,138 > (0,05)$. Jadi bisa dinyatakan bahwa variable kompetensi pedagogik guru (X1) tidak ada hubungan terhadap variable disiplin belajar peserta didik (Y).
2. Kualitas pengajaran Guru PAI (X2) ada hubungan secara signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik(Y). Hal ini di buktikan dari hipotesis H_{a2} diterima, hal tersebut berdasarkan nilai $T/ t\text{-statistic}$ 3,430 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,004 < (0,05)$. Jadi bisa dikatakan bahwa kualitas pengajaran guru PAI (X2) ada hubungannya terhadap variable disiplin belajar peserta didik (Y).

KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan di atas yang sudah dibahas sebelumnya, bisa disimpulkan terkait hubungan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pengajaran guru PAI terhadap disiplin belajar peserta didik adalah Kompetensi pedagogik guru (X1) tidak ada hubungannya terhadap disiplin belajar peserta didik (Y). Hal ini bisa dilihat dari pembuktian pada hipotesis pertama H_1 diterima, hal tersebut berdasarkan nilai $T/ t\text{-statistic}$ -1.509 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,138 > (0,05)$. Jadi bisa dinyatakan bahwa variable kompetensi pedagogik guru (X1) tidak ada hubungan terhadap variable

disiplin belajar peserta didik (Y). Kualitas pengajaran Guru PAI (X2) terdapat hubungan secara signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik (Y). Hal ini bisa di buktikan dari hipotesis H_2 diterima, hal tersebut berdasarkan nilai T/t -statistic 3,430 dengan nilai probability (*signifikansi*) $0,004 < (0,05)$. Jadi bisa dikatakan bahwa kualitas pengajaran guru PAI (X2) ada hubungannya terhadap variable disiplin belajar peserta didik (Y).

REFERENSI

- Adhi dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman. Deepublish
- Ali, M. Makhrus. 2022. Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengajar. Jurnal Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi.
<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/Makhrus+Ali.pdf>
- An-Nahlawi, Abdurrahman. Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat. Jakarta. Gema Insani Press.
[file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/musaddad harahap,+Journal+editor,+3+Zulfahmi+Oke.pdf](file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/musaddad%20harahap,+Journal+editor,+3+Zulfahmi+Oke.pdf)
- Dhita, Dede Restu Tiara. 2022. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 55 Seluma, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri (Uin) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/10284/1/SKRIPSI%20DEDE%20RESTU%20TIARA%20DHITA.pdf>
- Hading, Harnawati dan Purnamawati 2023. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smk Negeri 3 Sidrap. Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Negeri Makassar Sulawesi selatan. Seminar Nasional Dies Natalis.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/article/view/1041/609>
- Hairuddin, Cikaa 2020. *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah, Guru Tua*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 3. No. 1
<file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/45-Article%20Text-121-1-10-20200518.pdf>

- Haliza, N. 2020. *Perbandingan hasil belajar siswa antara model talking stick dengan model konvensional pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Sukamara*. Doctoral dissertation. IAIN Palangka Raya.
- Hasil observasi di SMP Plus darul Mukhlisin tanggal 2 Februari 2024
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus darul Mukhlisin. Tanggal 2 Februari 2024
- Hidayat, A. Aziz. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- [file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/admin,+Journal+manager,+169%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/admin,+Journal+manager,+169%20(1).pdf)
- Manhutu, Silvia. 2019. *Analisis Kesiapan Mahasiswa Praktek Profesi Keguruan (Ppk) Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Tingkatan Sekolah Menengah Pertama Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip-Unpatti*. Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Volume 7, No. 1
- <file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/1707-Article%20Text-7868-1-10-20200430.pdf>
- Mukhid, Abd. Mukhid, M.Pd. dan Mosleh Habibullah, M.Pd. 2020. *Profesionalisme Guru PPL Dan Kompetensinya (Perspektif Guru Pamong dan Peserta Didik)*. Pamekasan . Duta Media Publishing.
- Ramadani, Maya Suci. 2023. *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran*. Journal of Educational Research (JER), Vol. 2, No. 2.
- <file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/4.+Inovasi+Guru+P+AI+dalam+Meningkatkan+Kualitas+Pengajaran.pdf>
- S. Mammadova. 2019. *Teacher Quality VS Teaching Quality*. Azerbaijan journal of educational studies.
- Sandu, Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing.
- Sholihah, Aksib Choirozziyaadatas. 2022. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Balong*. Jurnal Keislaman, Volume 5, Nomor 2.

<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/3423-Article%20Text-9615-1-10-20220618.pdf>

Sitohang, Nikson, Lerbin Aritonang dan Sri Listiyarin. 2023. *Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Transformasi Sekolah dan Kemanjuran Kolektif Guru Sebagai Prediktor Atas Kualitas Pengajaran di Kota Batam*. Jurnal DIMENSI. Volume 12 Nomor 3.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>

Sopia, Nur. 2020. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Kota Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
<https://repository.uinsuska.ac.id/30736/2/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati, Mia. 2019. *Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Mengajar Terhadap Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru PAI SMA - SMK Negeri Kota Metro*. Al I'tibar. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2.
<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/marlina,+Vol.6+No.2+Mia+ok.pdf>

Supriadi, Imam. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta. Depublish Publisher.

Susiani, Ida Rohmah dan Nur Diny Abadiyah. 2021. *Kualitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*. STAI Alif Laam Miim. Indonesia. MODELING. Volume 8. Nomor 2.
<file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/1098-Article%20Text-1995-1-10-20220322.pdf>

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo.

Ulandari, Ni Ayu Weko. *Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018*.

Untng Nugroho. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah. CV. Sarnu Untung.

Veirissa, Audi Hifi. 2021. *Kualitas Guru di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana.
<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/861/764>

Wika satriami¹, dkk. 2021. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus I Lopok Kota Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021*. Program Studi PGSD. FKIP. Universitas Mataram. Mataram. Volume 1 Nomor 1

<file:///C:/Users/AXIOO/Documents/Proposal/10%20ref/muhammaderfan,+5.+Wika+Satriami+30-34.pdf>

Yunita, Rizda. 2022. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Parepare*. Program Studi PAI. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4380/1/18.1100.104.pdf>